

**PENGEMBANGAN KECERDASAN MORAL SISWA OLEH
GURU PKN DI SMPN2 DANGUNG-DANGUNG KECAMATAN
GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RIFKA MARDHATILLAH
TM/NIM : 2008/05616**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

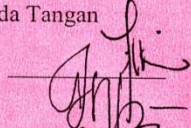
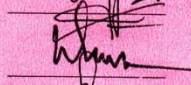
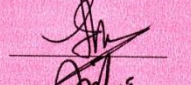
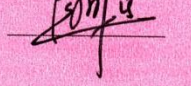
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu Tanggal 24 Juli 2013 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh Guru PKn
Di SMP N 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguk
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : RIFKA MARDHATILLAH
NIM : 2008/05616
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Dr. Isnarmi, M. Pd. MA	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota	: Dr. Hj. Maria Montessori, M. Ed. M. Si	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafriz Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

**Rifka Mardhatillah, 2013 : Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh
Guru PKn di SMPN 2 Dangung-Dangung
Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penelitian ini dilator belakangi oleh adanya beberapa perilaku siswa SMPN 2 Dangung-Dangung seperti, tidak menghormati guru, mendongkol kepada guru, berkata-kata kotor dan kasar, mengompas teman, bertengkar dengan teman, mencoret dinding sekolah, memecahkan kaca WC, menontonvidio porno, menghisap lem, merokok WC. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sikap dan perilaku moral siswa, faktor yang mempengaruhi rendahnya kecerdasan moral siswa, dan upaya yang dilakukan guru PKN dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa di SMPN2 Dangung-Dangung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan secara *purposive sampling* yaitu Kepala Sekolah, guru PKn, guru penjas, guru BK dan siswa-siswa SMPN2 Dangung-Dangung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui Teknik Triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan cara Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan masih ada sebagian siswa yang melakukan pelanggaran seperti mengkoleksi serta menonton vidio porno, mentertawakan teman yang terjatuh, menyogok satpam berpacaran di musholla sambil berciuman, merokok, tawuran antar geng, mengucilakan teman yang berbeda agama, mencuri kotak amal mesjid. Upaya guru PKn mengembangkan kecerdasan moral siswa melalui kegiatan keagamaan, qultum, muhadharah, pengembangan diri, memanggil dan dinasehati, dipanggil serta membuat surat perjanjian kemudian diskors, pemanggilan orang tua dan dikeluarkan dari sekolah

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di SMPN2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Dan Shalawat beserta salam buat Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan sekarang ini. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D. Selaku Ketua dan Ibu Henni Muchtar, SH.M.Hum. Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.

3. Ibuk Dr.Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing I yang penuh dengan kesabaran dalam membimbing, akhirnya Penulis dapat juga menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Isnarmi M.Pd.MA selaku Pebimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan penuh rasa sabar mendengar keluhan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini yaitu : Bapak Dr. H.Helmi Hasan, M.Pd, Ibuk Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, dan Ibuk Dra. Alrafni, M.Si.
6. Ibu Henni Muchtar S.H M.Hum Selaku Penasehat Akademis, yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku ketua prodi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
10. Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMPN2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Teristimewa kedua orang tuaku, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama penulis dalam masa pendidikan.

12. Dan seluruh teman-teman mahasiswa prodi PPKn Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi yang tidak dapat disebut namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya pada kita semua. Amin Ya Robal Alamin....

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Penelitian	9
D. Rumusan Penelitian.....	9
E. Fokus Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Moral dan Perkembangan Moral.....	12
2. Konsep Kecerdasan Moral	15
a. Kecerdasan	15
b. Teori Perkembangan Kecerdasan Moral	20
c. Indicator Kecerdasan Moral	21
d. Strategi Pembelajaran Moral dan Upaya Guru PKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral	25

3. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kecerdasan Moral	27
4. PKn dan Peranan PKn dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral	28
B. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Informan Penelitian	38
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	40
1. Jenis data	40
2. Sumber Data	41
3. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	48
B. Temuan Khusus	52
C. Pembahasan	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Daftar Informan Penelitian.....	40
2. Jumlah Guru SMPN 2 Dangung-Dangung	51
3. Jumlah Siswa SMPN 2 Dangung-Dangung Tahun Ajaran 2009-20013.....	52

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
2. Gambar 2 Siswa yang duduk di kantin sewaktu jam pelajaran	54
3. Gambar 3 siswa yang mencoret dinding sekolah.....	57
4. Gambar 4 Ruang satpam	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Pedoman Observasi Penelitian
2. Lampiran 2: Pokok-Pokok Wawancara Penelitian.
3. Lampiran 3: Daftar Informan
4. Lampiran 4: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.
5. Lampiran 5: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota
6. Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMPN2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam menghadapi tantangan globalisasi, maka pemerintah melakukan berbagai usaha. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 yang mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan dan mendapatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. Salah satunya adalah dengan mengikuti wajib belajar 9 tahun setara dengan tingkat SMP.

Sejalan dengan itu sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional ayat 1:

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan sekolah dasar dan pendidikan menengah.

Guru dalam konteks pendidikan memiliki peran yang sangat besar dan strategis karena guru merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan pendidikan dan langsung berhadapan dengan peserta didik untuk membagi pengetahuan yang dimilikinya. Disamping itu guru juga berperan penting sebagai figure yang harus dipercaya, fasilitator, konsultan, pendamping serta sebagai penilai (E. Mulyasa, 2009:162).

Menurut Wrightman dalam Moh. Uzer (2010:4) peranan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Sehubungan dengan itu Adams dan Decey dalam Moh. Uzer (2010:9) menyatakan bahwa peran guru dalam pembelajaran antara lain guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipasi ekspediter, perencana, supervisor, motivator dan konselor.

Selanjutnya menurut Moh. Uzer (2010:4) ada tiga jenis tugas guru yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan tugas guru PKn Nurman Somantri berpendapat bahwa guru PKn harus banyak berusaha agar siswa mempunyai sikap yang baik, kecerdasan yang tinggi serta keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu guru PKn dapat memanfaatkan fungsinya sebagai penuntun moral, sikap serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik ([http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pkn_chapter 2pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pkn_chapter%20pdf)).

Dari uraian diatas jelas terlihat bahwa tugas dan tanggungjawab seorang guru dalam pembelajaran sangatlah berat. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi dalam melaksanakan peranannya, terutama dalam proses pembelajaran PKn agar dapat berjalan efektif dan efisien. Seorang guru PKn dituntut bukan hanya sebagai pemateri pelajaran saja tapi juga bertanggungjawab terhadap pembinaan moral dan perilaku siswa yang sesuai dengan nilai, moral dan norma yang berlaku. Fungsi PKn adalah wahana untuk membentuk warga negara cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam berpikir dan bertindak sesuai amanat pancasila dan UUD 1945.

Era globalisasi memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat. Salah satu pengaruh yang diberikan adalah dengan hadirnya internet. Kemunculan internet ini memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat dilihat dari bagaimana manusia dimudahkan dengan adanya penemuan baru sehingga mengetahui pengetahuan baru dengan cepat, sedang dampak negatif bermunculannya kebudayaan negara lain yang menyebabkan terjadinya permasalahan moral, sehingga orang-orang merasa tidak lagi mempunyai pegangan moral. Dengan keadaan yang seperti ini akan menimbulkan perilaku menyimpang dikalangan masyarakat terutama siswa-siswa di sekolah, seperti menurunnya moral dan tatakrma dalam kehidupan baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat seperti cepat marah, suka berbohong, suka mencuri, hilangnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua.

Terjadinya penyimpangan moral dikalangan remaja disebabkan karena beberapa faktor seperti faktor lingkungan masyarakat, keluarga dan lingkungan sekolah yang memberikan peluang bagi remaja untuk melakukan hal-hal di luar batas yang melanggar moral atau norma yang berlaku sekarang ini.

Sekolah yang merupakan tempat untuk menuntut ilmu, memperoleh pendidikan yang layak dan untuk mempelajari moral yang baik serta beretika sesuai dengan Pancasila, tetapi malah sebaliknya sekolah dijadikan tempat untuk pelanggaran kecerdasan moral. Pelanggaran kecerdasan moral ini berupa tawuran antar pelajar, kurangnya rasa hormat kepada guru, berbohong, kebut-kebutan di jalan raya, tidak disiplin, tidak menghormati orang yang lebih tua, seks bebas, minum-minuman keras, pecandu narkoba, dan melanggar tata tertib sekolah dan sebagainya. Untuk itu dibutuhkan upaya untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan moral dan tingkah laku yang dapat menyebabkan perilaku menyimpang dikalangan anak-anak dan remaja.

Upaya itu dilakukan melalui pendidikan moral atau menumbuhkan kecerdasan moral pada anak. Selain keluarga menumbuhkan kecerdasan moral dapat dilakukan melalui peranan guru-guru di sekolah. Perkembangan siswa merupakan tanggungjawab semua guru mata pelajaran. Akan tetapi dalam lingkungan masyarakat mengatakan bahwa sikap siswa merupakan tanggungjawab dari guru PKN. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri kebenarannya karena guru PKN fungsinya sebagai penuntun moral, sikap serta memberikan dorongan kearah yang lebih baik dan harus memikirkan bagaimana membentuk kepribadian siswa

menjadi baik sesuai dengan tujuan pendidikan dan terbentuknya kepribadian siswa baik.

Untuk itu guru PKn mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan moral siswa. Michelle Borba (2008:4) mengemukakan kecerdasan moral adalah :

”kemampuan memahami hal yang benar dan yang salah: artinya, memiliki keyakinan etika yang kuat dan bertindak berdasarkan keyakinan tersebut, sehingga orang bersikap benar dan terhormat”.

Selanjutnya menurut Robert Coles, (2003:1) kecerdasan moral yaitu kemampuan kita yang tumbuh perlahan-lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah dengan menggunakan sumber emosional maupun intelektual pikiran manusia. Sejalan dengan itu menurut Berns (2007) dalam <http://syahril.blogspot.com/2010/05/perkembangan-kecerdasan-moral.html> (Diakses pada hari Sabtu tanggal 24 November 2012). Kecerdasan moral adalah suatu bentuk evaluasi individu atas apa yang benar dan apa yang salah, dan moral meliputi penerimaan individu atas aturan dan nantinya berpengaruh pada perilaku individu terhadap orang lain.

Selanjutnya menurut Robert Coles,(2003:3) kecerdasan moral yaitu kemampuan kita yang tumbuh perlahan-lahan untuk merenungkan mana yang benar dan mana yang salah serta cerdas bukan dengan fakta-fakta angka-angka melainkan dengan tingkah laku, dalam keseharian maupun berbicara sopan dan

sesuai dengan norma yang berlaku mengenai orang lain dan mampu memperhitungkan, menghargai dan menghormati orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kecerdasan moral adalah kemampuan seseorang untuk membedakan mana yang baik dan yang buruk, benar atau salah, dan berperilaku sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di masyarakat dan bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. Menurut Borba (2004:9) kecerdasan moral terbangun dari tujuh kebajikan utama yaitu: empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati toleransi, dan keadilan. Kebajikan inilah yang akan melindungi anak agar tetap berada di jalan yang benar dan membantunya agar selalu bermoral dalam bertindak.

Mengingat di sekolah tingkat kecerdasan moral siswa masih tergolong rendah, juga disebabkan karena faktor guru itu sendiri seperti: guru merupakan model atau sebagai contoh bagi siswa baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas, dalam pembuatan RPP sebaiknya harus mencamtumkan kecerdasan moral. Dengan begitu kecerdasan moral akan dapat dikembangkan pada diri siswa. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMPN2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota penilaian kurang memfokuskan kepada nilai moral, dan dalam bersikap guru belum model. Sehingga ini menyebabkan siswa tidak memahami mengenai kecerdasan moral. Karena itu siswa cenderung melakukan pelanggaran kecerdasan moral.

Lebih lanjut upaya guru PKn dalam pengembangan kecerdasan moral siswa dapat dilakukan dengan cara: 1) mendidik siswa dapat membedakan mana perbuatan yang benar dan mana yang salah, 2) mendidik siswa untuk memahami penderitaan orang lain, 3) mendidik siswa menghormati dan berbuat baik terhadap orang lain, dan 4) mendidik siswa berfikir sebelum bertindak, 5) mendidik siswa peduli dengan perasaan orang lain, 6) mendidik siswa memahami perbedaan dan 7) mendidik siswa bersikap baik dan adil.

Untuk itu dengan adanya upaya guru PKn dalam mengembangkan kecerdasan moral maka siswa dapat membedakan mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah serta membentuk siswa yang berkarakter kuat dan menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 14 Januari 2013 dengan Ibu Efni Yetti M.Pd selaku wakil Kepala sekolah di SMPN 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh menyatakan kecerdasan moral siswa disini masih tergolong rendah masih ada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib di sekolah (merokok di lingkungan sekolah, merokok di lingkungan sekolah, bolos di jam pelajaran, duduk di kantin sewaktu jam pelajaran berlangsung), berkelahi di lingkungan sekolah, menonton video porno, tidak menghormati guru, bahkan masih ada siswa yang tidak menghormati orang tuanya di rumah.

Dapat dikatakan bahwa penanggulangan terhadap masalah-masalah moral remaja merupakan salah satu penentun masa depan mereka dan bangsanya. Selain itu kekuatan moral diperlukan peserta didik untuk menjaga adap mereka menghadapi mulai runtuhnya moral yang sering terjadi di dunia ini. Dengan meningkatkan kecerdasan moral diharapkan peserta didik tidak hanya berfikir dengan benar tetapi juga bertindak dengan benar dan membentuk karakter yang kuat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, yang dituangkan dalam judul penelitian yakni “Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya kecerdasan moral siswa di SMPN 2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Faktor yang menyebabkan rendahnya kecerdasan moral siswa.
3. Upaya guru PKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa SMPN2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguk Kabupaten Lima puluh kota.
4. Dalam penilaian guru kurang memfokuskan kepada nilai moral
5. Dalam bersikap guru kurang menjadi model.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah pada “Apa Saja Upaya Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh Guru PKn di SMPN 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?”

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan sikap dan perilaku moral siswa SMPN2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya kecerdasan moral siswa SMPN 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?”
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa SMPN 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota?”

E. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dengan baik sesuai dengan yang terjadi di lapangan, maka penelitian ini difokuskan kepada Pengembangan Kecerdasan Moral Siswa Oleh Guru PKn di SMP 2 Dangung-Dangung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Keadaan sikap dan perilaku moral siswa di SMP 2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kecerdasan moral siswa SMPN 2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Upaya yang dilakukan guru PKn untuk mengembangkan kecerdasan moral siswa SMPN 2 Dandung-Dandung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sebagai bekal calon seorang pendidik pada bidang mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan kajian untuk pengembangan yang lebih mendalam dan lebih luas di masa yang akan datang. Sehingga menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pengembangan kecerdasan moral siswa.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya tentang pengembangan kecerdasan moral siswa
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru PKn penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan pola pelajarn PKn untuk menciptakan suasana

kondusif sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar mengajar dalam upaya pengembangan kecerdasan moral siswa.

- b. Bagi siswa dapat digunakan sebagai referensi atau sebagai bahan acuan tentang arti penting mata pelajaran PKn sebagai sarana pembentukan karakter siswa dan pengembangan kecerdasan moral siswa.